
**PENGARUH LITERASI KEUANGAN, GAYA HIDUP, DAN
KONTROL DIRI TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
MAHASISWA PRODI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BALIKPAPAN**

Tri Ayu Anjelina¹, Dwi Susilowati² Nadi Hernadi Moorcy³

Universitas Balikpapan¹, Universitas Balikpapan², Universitas Balikpapan³

pos-el: triayuanjelina9@gmail.com¹, dwi.susilowati@uniba-bpn.ac.id², nadi.moorcy@uniba-bpn.ac.id³

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan, gaya hidup, dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan. Data yang digunakan adalah data primer yang berasal dari kuesioner. Sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 95 mahasiswa prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan, sehingga data yang diobservasi sebanyak 5.130 sampel. Penelitian ini menggunakan alat analisa SPSS 26 dengan metode kualitatif. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan.

Kata kunci : *Perilaku keuangan, literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri*

ABSTRACT

This research aims to determine the influence of financial literacy, lifestyle and self-control on financial behavior. The data used is primary data originating from questionnaires. The sample used in this research was 95 Management study program students, Faculty of Economics and Business, Balikpapan University, so the data observed was 5,130 samples. This research uses SPSS 26 analysis tools with qualitative methods. The findings of this research show that financial literacy has a positive and significant effect on financial behavior. Lifestyle has a positive and significant effect on financial behavior. Self-control has a positive and significant effect on financial behavior.

Keywords: *Financial behavior, financial literacy, lifestyle, self-control*

1. PENDAHULUAN

Setiap manusia memiliki pola perilaku yang berbeda dalam mengelola keuangan dan biasanya seseorang yang paham dengan kondisi keuangannya mempunyai pemahaman literasi keuangan dan perilaku pengelolaan keuangan yang baik dan bijak. Perilaku pengelolaan keuangan menunjukkan bahwa uang memiliki banyak arti sesuai dengan tingkat pemahaman dan kepribadian, diantaranya uang menjadi bagian penting dalam kehidupan, kualitas hidup, kebebasan dan bahkan kejahatan (Napitupulu *et al.*, 2021).

Seseorang yang memiliki literasi keuangan, setidaknya memiliki pengetahuan akan konsep keuangan, memiliki kemampuan untuk menjelaskan dan mengkomunikasikan konsep keuangan, dan seseorang yang memiliki pengelolaan keuangan, memiliki ketrampilan dalam membuat keputusan keuangan di masa yang akan datang, seseorang yang memiliki keyakinan kedepannya dalam merencanakan kebutuhan keuangan (Laturette *et al.*, 2021). Seiring dengan upaya untuk meningkatkan literasi keuangan, Badan Pengawas Keuangan

(OJK) terus menggalakkan berbagai program edukasi keuangan yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan masyarakat Indonesia mengenai konsep dan pengelolaan keuangan.

Fenomena yang terkait dengan penelitian ini adalah banyaknya kasus tagihan *online* di kalangan pelajar di Indonesia, dari sisi literasi keuangan, OJK menilai banyaknya kasus hutang pinjaman mahasiswa menjadi catatan yang sangat penting karena mereka adalah mahasiswa yang seharusnya sudah memiliki pengetahuan keuangan (OJK, 2022).

Literasi keuangan didefinisikan sebagai kemampuan tentang pengetahuan individu yang berkaitan dengan pengelolaan finansialnya, mendefinisikan literasi keuangan adalah sebagai pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan (Diskhamarzeweny et al., 2022).

Adanya literasi keuangan yang baik dalam diri seseorang membuat seseorang lebih merasa aman dan nyaman dalam mengelola keuangannya. Mahasiswa yang memiliki literasi atau pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik maka, saat melakukan atau menggunakan uangnya untuk membeli suatu barang akan memikirkan atau mempertimbangkan terlebih dahulu, apakah barang tersebut dibutuhkan atau tidak, atau hanya sekedar membeli untuk memenuhi hasrat ingin memiliki saja dan akan memikirkan tingkat resiko yang akan terjadi kedepannya (Sada, 2022).

Mahasiswa yang memiliki literasi keuangan bisa melalui masa-masa keuangan yang sulit karena faktanya bahwa mereka mungkin memiliki akumulasi tabungan, membeli keinginan, kebutuhan dan investasi mereka, literasi keuangan juga secara

langsung berhubungan dengan perilaku keuangan yang positif seperti pembayaran tagihan tepat waktu, cicilan atau angsuran pinjaman, tabungan sebelum habis, dan menggunakan kartu kredit secara bijaksana (Afandy, 2021).

Penelitian mengenai literasi keuangan yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa (Amelia *et al.*, 2023), dan hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan Susanti (2021) yang menyatakan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku mahasiswa (Mustaqim, 2024).

Gaya hidup merupakan pola perilaku hidup seseorang, pola dalam berbelanja dan mengalokasikan waktu (Rafidah *et al.*, 2020). Gaya hidup dapat menentukan perilaku seseorang terhadap pengelolaan keuangan. Karena gaya hidup memiliki arti seperti acuan yang diterapkan seseorang dalam membelanjakan uangnya sendiri (Apriana, 2024).

Tingginya gaya hidup mahasiswa terlihat dalam gaya berpakaian modis, nongkrong di cafe atau mall serta seringnya belanja secara *online*. Pemborosan mahasiswa tersebut tidak memperhatikan keperluan mereka yang semestinya, sehingga ketika mengetahui cara memilah dan membenahi gaya hidupnya, perilaku pada keuangannya juga akan meningkat sehingga tidak terjadi krisis finansial (Efriyenti, 2024).

Kebiasaan mahasiswa yang sering mengkonsumsi barang-barang yang tidak dibutuhkan masih menjadi hal yang paling terjadi. Kebiasaan tersebut diprediksi muncul bukan hanya karena mereka tidak mendapat pengetahuan mengenai keuangan secara baik, melainkan pergaulan yang cenderung

menuju gaya hidup yangn berlebihan dikalangan mahasiswa. Kecenderungan mahasiswa yang selalu menunjukkan gaya hidup berlebihan antar mahasiswa dengan tujuan agar memiliki reputasi diantara teman yang lain atau hanya sekedar mendapatkan pengakuan di lingkungan pertemanan menyebabkan mahasiswa cenderung memiliki sikap yang sangat pemborosan. Selain itu unsur-unsur lingkungan sosial seperti keluarga juga diduga mempunyai pengaruh terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa Karena lingkungan keluarga merupakan lingkungan pertama dan utama seorang mahasiswa mendapatkan pendidikan, terutama pada pendidikan pengelolaan keuangan (Sada, 2022).

Penelitian mengenai gaya hidup yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa (Amelia *et al.*, 2023), dan hal ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan (Ritakumalasari & Susanti, 2021) yang menyatakan bahwa gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku mahasiswa. Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap perilaku mahasiswa (Wati & Mustaqim, 2024).

Secara umum orang yang memiliki kontrol diri yang tinggi dapat menggunakan waktu yang tepat dalam mengarahkan perilaku atau tugas utama, akan tetapi jika kontrol diri yang rendah maka individu akan melakukan penundaan pekerjaan, mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Kontrol diri juga menggambarkan keputusan individu yang melalui pertimbangan kognitif untuk menyatukan perilaku

yang telah disusun untuk meningkatkan hasil dan tujuan tertentu seperti yang diinginkan (Wulandari *et al.*, 2020).

Kontrol diri dapat digunakan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan perilaku, kontrol diri dapat mengarahkan perilaku seseorang melalui penurunan atau peningkatan frekuensi perilaku yang dilakukan, kontrol diri yang rendah pada seseorang membuatnya mudah untuk dipengaruhi keputusan pembeliannya (Rosidah, 2021).

Penelitian mengenai kontrol diri yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa (Wulandari *et al.*, 2020), Sedangkan penelitian lain menunjukkan bahwa kontrol diri berpengaruh negatif terhadap perilaku mahasiswa (Rosidah, 2021).

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif verifikatif melalui pendekatan kuantitatif. Penggunaan metode ini dalam penelitian dikarenakan data penelitiannya berbentuk angka dan analisis memakai statistik. Metode dimulai dari menemukan, identifikasi dan merumuskan masalah, menyusun teori/konsep dan kerangka pemikiran mengemukakan hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis dan menarik kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018, p. 57). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang fenomenanya berupa nilai numerik atau alat statistik dan

analitik. Penelitian ini untuk mengetahui Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku keuangan pada Mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018, p. 118). Populasi dalam penelitian ini adalah Seluruh mahasiswa Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan pada angkatan 2021 Sebanyak 123 mahasiswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian akan terbantu jika karakteristik dan pertimbangannya telah ditentukan (Sugiyono, 2018, p. 118). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling, (Sugiyono, 2018, p. 133). mengemukakan bahwa Teknik purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Untuk mengetahui ukuran atau jumlah sampel penelitian dari populasi tersebut dapat ditentukan jumlah sampel dihitung menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 5%. sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + Ne^2)}$$

Keterangan:

n = Jumlah Sampel

N = Total populasi

e = Tingkat kesalahan dalam pengambilan sampel adalah 5% (0,05)

$$n = \frac{123}{1+547(0,05)^2} = 95 \text{ Responden}$$

Jadi, berdasarkan perhitungan di atas diperoleh jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 95 responden.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Validitas

Uji Validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 54 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini r-tabel 30 Sig 0.05 = 0.361 (r-tabel didapat dari jumlah responden yaitu 30 - 2 = 28) jadi dilihat pada r tabel dengan signifikansi 0,05. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai r positif maka butir pertanyaan dikatakan valid. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan maka hasil pengujian validitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	Rhitung > rtabel	Ket.
Literasi Keuangan	X1.1	0,685	Valid
	X1.2	0,593	Valid
	X1.3	0,573	Valid
	X1.4	0,837	Valid
	X1.5	0,701	Valid
	X1.6	0,611	Valid
Gaya Hidup	X2.1	0,491	Valid
	X2.2	0,549	Valid
	X2.3	0,793	Valid
	X2.4	0,765	Valid
	X2.5	0,840	Valid
	X2.6	0,760	Valid
	X2.7	0,736	Valid
	X2.8	0,687	Valid
	X2.9	0,799	Valid
	X2.10	0,704	Valid
	X2.11	0,555	Valid
	X2.12	0,560	Valid
Kontrol Diri	X3.1	0,372	Valid
	X3.2	0,505	Valid
	X3.3	0,622	Valid
	X3.4	0,680	Valid
	X3.5	0,801	Valid
	X3.6	0,635	Valid
	X3.7	0,859	Valid
	X3.8	0,679	Valid

	X3.9	0,697	Valid
	X3.10	0,815	Valid
	X3.11	0,892	Valid
	X3.12	0,697	Valid
	X3.13	0,765	Valid
	X3.14	0,799	Valid
	X3.15	0,717	Valid
	X3.16	0,845	Valid
	X3.17	0,801	Valid
	X3.18	0,830	Valid
	X3.19	0,486	Valid
	X3.20	0,626	Valid
	X3.21	0,778	Valid
Perilaku Keuangan Mahasiswa	Y1.1	0,495	Valid
	Y1.2	0,570	Valid
	Y1.3	0,674	Valid
	Y1.4	0,488	Valid
	Y1.5	0,501	Valid
	Y1.6	0,513	Valid
	Y1.7	0,439	Valid
	Y1.8	0,633	Valid
	Y1.9	0,446	Valid
	Y1.10	0,563	Valid
	Y1.11	0,466	Valid
	Y1.12	0,589	Valid
	Y1.13	0,655	Valid
	Y1.14	0,628	Valid
	Y1.15	0,481	Valid

Sumber: Hasil output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil uji validitas pada setiap item pernyataan dengan total 54 pernyataan, variabel literasi keuangan (X1), gaya hidup (X2), kontrol diri (X3) dan perilaku keuangan (Y) memiliki nilai r hitung lebih besar dari r tabel. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan variable pada kuesioner dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengujian tahap selanjutnya.

Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari suatu variabel. Sebuah instrumen dan

data yang dihasilkan disebut reliable atau terpercaya apabila instrumen tersebut secara konsisten memunculkan hasil yang sama setiap kali dilakukan pengukuran. Reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini adalah menggunakan rumus koefisien *Alpha Cronbach* dengan beberapa cara membandingkan nilai Alpha dengan standarnya. Reliabilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* diatas 0.70. Berdasarkan uraian tersebut maka dapat disajikan hasil olahan data sebagai berikut:

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Nilai Kritis	Ket.
X1	0,748	0,70	Reliabel
X2	0,887	0,70	Reliabel
X3	0,948	0,70	Reliabel
Y	0,819	0,70	Reliabel

Sumber: Hasil output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa hasil dari uji reliabilitas setiap variable literasi keuangan (X1) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.772 dimana lebih besar dari 0.70. Pada variabel gaya hidup (X2) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.918 dimana lebih besar dari 0.70. Pada variabel kontrol diri (X3) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.966 dimana lebih besar dari 0.70. Variabel perilaku keuangan (Y) nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.684 dimana lebih besar dari 0.70. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa seluruh variabel dalam penelitian ini layak digunakan untuk menjadi alat ukur instrumen kuisisioner dalam penelitian.

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi pada variabel terikat dan variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Dalam model regresi yang baik itu mampu memiliki distribusi

normal atau penyebaran data statistik pada sumbu diagonal dari grafik distribusi normal. Sebuah data dapat dikatakan normal apabila nilai *kolmogrov smirnov* > 0.05. Berikut dapat dilihat hasil uji normalitas pada tabel di bawah ini:

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.12014369
Most Extreme Differences	Absolute	.077
	Positive	.076
	Negative	-.077
Test Statistic		.077
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Hasil output SPSS (2025)

Berdasarkan table 3, *one sample kolmogorov-smirnov test* dapat diketahui pengujian normalitas untuk data di atas menunjukkan bahwa pada model regresi berganda yang dibuat telah mengikuti distribusi normal. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai *Asym sig* (2 Tailed) sebesar 0.200 > 0.05 dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini data terdistribusi secara normal.

Hasil Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dalam penelitian ini berguna sebagai persyaratan sebelum dilakukannya uji regresi dimana data harus terhindar dari multikolinieritas. Dasar pengambilan

keputusan uji multikolinieritas dari nilai *tolerance* :

- 1) Jika nilai Tolerance lebih besar dari 0.10 artinya tidak terjadi Multikolinieritas dalam model regresi
- 2) Jika nilai Tolerance lebih kecil dari 0.10 artinya terjadi multikolinieritas dalam model regresi

Dasar pengambilan keputusan dari nilai VIF (*Variance Inflation Factor*):

- 1) Jika nilai VIF < 10,00 artinya tidak terjadi multikolinieritas
- 2) Jika nilai VIF > 10,00 artinya terjadi multikolinieritas

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinieritas

Varia bel	Tole rance	Sta. Tole rance	VIF	Sta. VIF	Ket.
X1	0.797	> 0.1	1.255	< 10	Tidak terjadi multiko linieritas
X2	0.534	> 0.1	1.872	< 10	
X3	0.523	> 0.1	1.913	< 10	

Sumber : Output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil pengujian dari variable literasi keuangan (X1) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0.797 dimana lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.255 lebih kecil dari 10.00. Pada variable gaya hidup (X2) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0.534 dimana lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.872 lebih kecil dari 10.00. Sedangkan pada variable control diri (X3) terdapat nilai *tolerance* sebesar 0.523 dimana lebih besar dari 0.1 dan nilai VIF sebesar 1.913 dimana lebih kecil dari 10.00. Sehingga dapat ditarik Kesimpulan bahwa dalam penelitian ini tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Hasil Uji Heterokedastisitas

Salah satu persyaratan dalam model uji regresi yaitu dimana tidak terjadi gejala heterokedastisitas. Sementara jika terjadi gejala atau masalah heterokedastisitas ini akan berakibat pada sebuah keraguan atau ketidakakuratan pada suatu hasil analisis

regresi yang dilakukan. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji Heterokedastisitas dengan metode Uji Glejser adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikasinsi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka kesimpulannya tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka kesimpulannya terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Tabel 5, Hasil Uji Heterokedastisitas Glejser

Variabel	Sig.	Standar	Ket.
X1	0.159	< 0.05	Tidak terjadi gejala heterokedastisitas
X2	0.971	< 0.05	
X3	0.370	< 0.05	

Sumber : Output SPSS (2025)

Berdasarkan pada tabel di atas dengan uji heterokedastisitas metode glejser dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel literasi keuangan (X1) sebesar 0.159 dimana lebih besar dari 0.05. Pada variabel gaya hidup (X2) nilai signifikansi sebesar 0.971 dimana lebih besar dari 0.05. Sedangkan pada variabel kontrol diri (X3) nilai signifikansi sebesar 0.370 dimana lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi gejala heterokedastisitas dalam model regresi.

Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menentukan apakah terdapat korelasi antara variabel dependen dan variabel independen. Dengan memastikan tidak ada korelasi antara pengamatan dan data observasi dalam model regresi linear. Apabila terdapat korelasi, hal ini menunjukkan adanya masalah autokorelasi. Untuk menguji autokorelasi, digunakan uji *Durbin-Watson* (DW test). Dasar pengambilan keputusan dalam uji autokorelasi yaitu:

- 1) Jika d (*durbin watson*) lebih kecil dari dL atau lebih besar dari $(4-dL)$ maka terdapat gejala autokorelasi
- 2) Jika d (*durbin watson*) terletak antara dU dan $(4-dU)$, maka tidak terjadi gejala autokorelasi.
- 3) Jika d (*durbin watson*) terletak antara dL dan $(4-dU)$ dan $(4-dL)$, maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti.

Tabel 6, Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adj. R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.419 ^a	.176	.148	6.22021	1.777
a. Predictors: (Constant), Kontrol Diri (X3), Literasi Keuangan (X1), Gaya Hidup (X2)					
b. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)					

Sumber : Output SPSS (2025)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai *durbin watson* (d) sebesar 1.777. Selanjutnya nilai ini akan kita bandingkan dengan nilai tabel *durbin watson* pada signifikansi 5% dengan rumus $(k;N)$. Adapun jumlah variabel independent adalah $3 / k = 3$, sementara jumlah sampel atau $N = 95$, maka $(k;N) = (3 ; 95)$. Angka ini kemudian kita lihat pada distribusi tabel *durbin Watson*. Maka ditemukan nilai $dL = 1.6015$ (dL) dan $dU = 1.7316$ (dU). Nilai *durbin watson* (d) sebesar 1.777 lebih besar dari batas atas (dU) yakni 1.7316 dan kurang dari $(4-dU)$ $4 - 1.7316 = 2.2684$. Yang berarti nilai DW berada diantara dU dan $(4-dU)$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah atau gejala autokorelasi dan dapat dilakukan uji regresi linier berganda.

Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk menganalisis apakah variabel bebas yaitu literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri dapat mempengaruhi variabel terikat yaitu perilaku keuangan. Penelitian ini menggunakan rumus regresi linier

berganda dengan program SPSS yang disajikan dalam tabel di bawah ini:

Tabel 7, Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a				
Model	Unstandardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error		
1 (Constant)	38.044	4.531	8.397	<.001
X1	.516	.179	2.879	.005
X2	-.256	.112	-2.292	.024
X3	.163	.064	2.553	.012

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Sumber : Output SPSS (2025)

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas maka telah diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

$$Y = 38.044 + 0.516X_1 - 0.256X_2 + 0.163X_3$$

Dari rumus di atas maka dapat dijabarkan hasil penelitian yaitu:

- 1) $\alpha = 38.044$ (nilai konstanta) artinya apabila literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri sebesar 0, maka perilaku keuangan sebesar 38.044
- 2) $\beta_1 = 0.516$ (koefisien regresi) artinya bila diasumsikan variable literasi keuangan (X1) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0.516 variansi terhadap signifikansi 0.005
- 3) $\beta_2 = 0.256$ artinya bila diasumsikan variable gaya hidup (X2) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0.256 variansi terhadap signifikansi 0.024
- 4) $\beta_3 = 0.163$ artinya bila diasumsikan variabel kontrol diri (X3) meningkat 1 variansi. Maka dapat memberikan efek peningkatan terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0.163 variansi terhadap signifikansi 0.012

Hasil Uji Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Uji t merupakan salah satu uji hipotesis penelitian dalam model analisis regresi linier sederhana. Uji t ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas atau independen (X) secara parsial (sendiri-sendiri) berpengaruh terhadap variabel terikat atau variabel dependen (Y). pada penelitian ini diperoleh nilai t tabel sebesar $df = 95 - 3 = 92$ atau 1.662. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji t dengan menggunakan nilai signifikansi sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi (sig.) < 0,05 maka terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y
- 2) Jika nilai signifikansi (sig.) > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan variabel X terhadap Y

Dasar pengambilan keputusan dalam Uji T dengan menggunakan nilai t hitung dan t table. Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai t positif; $t_{hitung} > t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh) dan $t_{hitung} < t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh)
- 2) Jika nilai t negatif; $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima (berpengaruh) dan $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ artinya H_0 diterima dan H_a ditolak (tidak berpengaruh).

3)

Tabel 8, Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a			
Model			Sig.
	t		
1 (Constant)	8.397		<.001
X1	2.879		.005
X2	-2.292		.024
X3	2.553		.012

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan (Y)

Sumber : Output SPSS (2025)

- 1) Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (H_1). Nilai signifikansi

- variable literasi keuangan (X1) adalah sebesar 0.005 dimana lebih kecil dari 0.05. Sedangkan nilai t hitung sebesar 2.879 lebih besar dari t tabel 1.662. Hal ini menandakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
- 2) Gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (H₂). Nilai signifikansi variabel gaya hidup (X₂) adalah sebesar 0.024 dimana lebih kecil dari 0.05. Sedangkan nilai t hitung sebesar – 2.292 lebih kecil dari t tabel 1.662. Hal ini menandakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa gaya hidup memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku.
 - 3) Kontrol diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan (H₃). Nilai signifikansi variabel kontrol diri (X₃) adalah sebesar 0.012 dimana lebih kecil dari 0.05. Sedangkan nilai t hitung sebesar 2.553 lebih besar dari t tabel 1.662. Hal ini menandakan bahwa H₀ ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kontrol diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji penelitian mengenai literasi keuangan, gaya hidup dan kontrol diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan.
2. Variabel gaya hidup berpengaruh positif dan signifikan terhadap

perilaku keuangan mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan.

3. Variabel kontrol diri berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa angkatan 2021 Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Balikpapan

DAFTAR PUSTAKA

- Adiandara, M. (2023). *Penerapan Literasi Keuangan*. <https://play.google.com/store/books/details?id=zsDaEAAAQBAJ>
- Adiandari, A. (2022). *Pengantar Literasi Keuangan*. <https://play.google.com/store/books/details?id=oLm0EAAAQBAJ>
- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2021). Literasi Keuangan Dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Di Provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68–98. <https://doi.org/10.33369/tmr.v2i2.16329>
- Amelia, C., Hendayana, Y., & Wijayanti, M. (2023). Pengaruh Kesadaran Merek Dan Variasi Produk Terhadap Keputusan Pembelian Melalui Minat Beli Mie Lemonilo Di Kota Bekasi. *Jurnal Economina*, 2(2), 3–4. <https://doi.org/org/10.55681/economina.v2i10.908>
- Apriana, A., & Efriyenti, D. (2024). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Keuangan pada Mahasiswa di Kota Batam. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1949–1962. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.6265>
- Ariska, S. N., Jusman, J., & Asriany, A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Teknologi dan Gaya Hidup Hedonisme terhadap Perilaku Keuangan

- Mahasiswa. *Owner*, 7(3), 2662–2673.
<https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1472>
- Ayuga Luni Amita Sari, & Sawidji Widoatmodjo. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Dan Locus of Control Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Di Jakarta. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 05(02), 549–558.
- Calicchio, S. (2022). *Pendekatan Sederhana Untuk Keuangan Perilaku*.
<https://play.google.com/store/books/details?id=DyV1EAAAQBAJ>
- Gama, A., Mitariani, N., & Widnyani, N. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*.
https://www.google.co.id/books/edition/Kumpulan_Teori_Bisnis_Perspektif_Keuangan/fNQHEQAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=teori+perilaku+terencana&pg=PA146&printsec=frontcover
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidajat, T. (2015). *Literasi Keuangan*.
- Hijir, P. S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Dengan Financial Technology (Fintech) Sebagai Variabel Intervening Pada Ukm Di Kota Jambi. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan*, 11(01), 147–156.
<https://doi.org/10.22437/jmk.v11i01.17273>
- Housel, M. (2020). *The Psychology of Money" oleh Morgan Housel*.
<https://play.google.com/store/books/details?id=TnrrDwAAQBAJ>
- Kotler, P., & Keller, K. lane. (2016). *Marketing Management*.
file:///C:/Users/USER/AppData/Local/Microsoft/Windows/INetCache/IE/UW7BZIUR/buku_kotler_2[1].pdf
- Laturette, K., Widianingsih, L. P., & Subandi, L. (2021). Literasi Keuangan Pada Generasi Z. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 131–139.
<https://doi.org/10.26740/jpak.v9n1.p131-139>
- Lowry, E. (2019). *Broke Millennial Takes On Investing*.
<https://play.google.com/store/books/details?id=175mDwAAQBAJ>
- Msarofah, M. U., & Fauzan. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
<https://doi.org/https://doi.org/10.37385/msej.v4i6.3582>
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3).
<https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jupe.v9n3.p138-144>
- Pham, K. D., & Le, V. L. T. (2023). Nexus between Financial Education, Literacy, and Financial Behavior: Insights from Vietnamese Young Generations. *Sustainability*, 15(20), 14854.
<https://www.mdpi.com/2071-1050/15/20/14854>
- Rafidah, R., Alawiyah, R., & Muliwana, M. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Religiusitas Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa. *Jurnal Economina*, 1(1), 49–62.
<https://doi.org/10.55681/economina.v1i1.25>
- Ramadhan, S., & Meliala, S. (2024). *Psikologi sosial dalam fokus*.
- Regista, Y. A. M., Fuad, M., & Dewi, M. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Gender, Gaya Hidup, dan Pembelajaran di Universitas

- terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *JIM Manajemen: Manajerial Terapan*, 1(1), 64–72. http://www.ejurnal.its.ac.id/index.php/sains_seni/article/view/10544%0A
- Ritakumalasari, N., & Susanti, A. (2021). Literasi Keuangan, Gaya Hidup, Locus of Control, Dan Parental Income Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(4), 1440–1450. <https://doi.org/https://doi.org/10.26740/jim.v9n4.p1440-1450>
- Rohmanto, F., & Susanti, A. (2022). Strategi Tim Sukses Pemenangan Askolani-Slamet Dalam Pemilihan Bupati Banyuwasin Tahun 2018. *Jurnal Publisitas*, 9(1), 40–48. <https://doi.org/10.37858/publisitas.v9i1.156>
- Sada, Y. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Safaria, T., Saputra, N. E., & Arini, D. P. (2022). *Riset Teori dan Pengukuran*.
- Sekaran, U. D. (2017). *Metode Penelitian untuk Bisnis: Pendekatan Pengembangan & Keahlian*. Salemba Empat.
- Sufyati HS, & Alvi Lestari. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Pada Generasi Milenial. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 2(5), 2415–2430. <https://doi.org/10.55927/mudima.v2i5.396>
- Sugiyono. (2018a). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Sujarwen, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Ekonesia.
- Vicki, R., & Joseph, D. (2018). *Your Money or Your Life*. <https://play.google.com/store/books/details?id=AxxD2jUMB0MC>
- Wahyuni, U. S., & Setiawati, R. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku. *Jurnal Dinamika Manajemen*, 10(4), 164–175.
- Wati, R., & Mustaqim, M. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Karyawan Pada Pt. Prismas Jamintara Sidoarjo. *Equilibrium: Jurnal Ilmiah Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 13(1), 87. <https://doi.org/10.35906/equili.v13i1.1882>
- Wulandari, M., Umaroh, S. K., & Mariskha, S. E. (2020). Pengaruh Efikasi Diri Dan Kontrol Diri Terhadap Prokrastinasi Akademik Pada Mahasiswa Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda. *Motiva Jurnal Psikologi*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.31293/mv.v3i1.4808>